

## ABSTRAK

Rosita Eka Febrina, Hukum Perdata Murni, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, Januari 2014, TANGGUNG JAWAB BAPAK TERHADAP ANAK BELUM DEWASA DALAM KASUS PERCERAIAN ( Studi Dalam Perspektif Pasal 41 (B) Juncto Pasal 45 (2) Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1974 Di Pengadilan Agama Malang ), Ulfa Azizah, SH, MKn., M. Hisyam Syafioedin, SH.

Skripsi ini mengkaji mengenai tanggung jawab bapak terhadap anak belum dewasa dalam kasus perceraian perspektif Pasal 41 (b) juncto Pasal 45 (2) Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan dalam tanggung jawab tersebut tentunya ada kendala – kendala yang dihadapi oleh bapak ataupun ibu ( mantan istrinya ) beserta solusinya. Perceraian hanya memutus hubungan antara mantan suami dan mantan istri tidak demikian hubungan orang tua dengan anaknya terutama nafkahnya. Bapak bertanggung jawab atas biaya hidup anak meskipun setelah perceraian dilakukan anak ikut dengan ibunya. Tanggung jawab tersebut dibebankan kepadanya sampai anak tersebut dewasa.

Berdasarkan hal tersebut diatas, skripsi ini mengangkat rumusan masalah : (1) Bagaimana tanggung jawab bapak terhadap anak belum dewasa dalam kasus perceraian jika dianalisis dalam perspektif Pasal 41 (b) Juncto Pasal 45 (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 ? (2) Adakah kendala/hambatan dalam pelaksanaan tanggung jawab bapak terhadap anak belum dewasa dalam kasus perceraian jika dianalisis terkait Pasal 41 (b) Juncto Pasal 45 (2) Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan dan bagaimana solusi penyelesaian atas hambatan atau kendala tersebut ?

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis yang lokasinya di Pengadilan Agama Malang. Dari penelitian tersebut penulis mendapatkan jawaban atas rumusan masalah tanggung jawab bapak terhadap anak yang belum dewasa dalam kasus perceraian yang meliputi berbagai hal serta kendala pelaksanaan tersebut beserta solusinya dari beberapa responden yang berjumlah 6 orang melalui wawancara sebagai data primernya dan data sekundernya didapatkan dari library research.

Dari hasil penelitian tersebut dengan metode diatas, penulis memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada bahwa tanggung jawab bapak terhadap anak belum dewasa meliputi biaya hidup anak dari ASI sampai rekreasi sampai petuah – petuah untuk kebutuhan rohaninya demi mencapai masa depan yang lebih baik.

Kendala yang didapat pada umumnya dari lingkup mereka sendiri seperti tidak diperbolehkannya anak untuk bertemu bapaknya lagi sehingga tidak dapat dilakukannya tanggung jawab tersebut. Hal lain yang menjadi kendala bisa juga dari bapak yang tidak melaksanakan tanggung jawabnya yaitu bapak tidak mempunyai pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan anaknya. Sebaiknya Pengadilan Agama melakukan pengawasan atas eksekusi pemberian nafkah anak telah sesuai dengan keputusan Majelis Hakim atau tidak.

Kata kunci : Perceraian, Tanggung jawab, Anak belum dewasa



## ABSTRACT

Rosita Eka Febrina , Pure Civil Law , Faculty of Law, University of Brawijaya ,  
January 2014 , FATHER OF LIABILITY IN CASE OF ADULT CHILDREN  
NOT DIVORCE ( Study in Perspective Article 41 ( B ) in conjunction with  
Article 45 ( 2 ) Act - Act No. 1 of 1974 In Court religion Malang ) , Ulfa Azizah ,  
SH , Mkn . , M. Hisham Syafioedin , SH .

This thesis examines the responsibility of the father of the minor child in a divorce case perspective of Article 41 ( b ) in conjunction with Article 45 ( 2 ) Law No. 1 of 1974 and may assume the responsibilities of the existing constraints - constraints faced by the father or mother ( his ex-wife ) and solutions . Divorce just break the link between ex- husband and ex- wife was not so relationship with her parents , especially her living . Mr responsible for the cost of living after divorce children although children do go with her mother . The responsibilities assigned to him until the child is an adult .

Based on the argumantation, this paper raised the formulation of the problem : ( 1 ) How is the responsibility of the father of a minor child in a divorce case when analyzed in the perspective of Article 41 ( b ) in conjunction with Article 45 ( 2 ) of Law No. 1 of 1974 ? ( 2 ) What tis the obstacles in carrying out Father's responsibilities of his immature child on a divorce case related with Article 41 letter (b) in conjunction with Article 45 (2) Act No. 1 of 1974 about Marriage and how to overcome that obstacles ?

This study is an empirical legal research using sociological juridical approach , which are located in the Religious Malang . From these studies the authors get the answer to the problem formulation responsibility of the father of a minor child in a divorce case that includes a variety of things as well as the implementation of constraints and solutions of some respondents , amounting to 6 people through interviews as the data of primary and secondary data obtained from library research .

From the results of these studies with the above method , the authors obtained answers to existing problems that the responsibility of the father to the child not include cost of living adult children of breastfeeding to recreation to advice - advice for spiritual needs in order to achieve a better future . Constraints are obtained in general from their own sphere as a child not being allowed to meet his father again that it can not do that responsibility . Another thing that could be an obstacle from the father who does not carry out the responsibilities that the father does not have a job to meet their needs . Should religious courts to supervise the

execution of the provision of a living child in accordance with the decision of the judges or not .

Keywords : Divorce , Responsibility, Children immature

